

DAILY MARKET RECAP

29 November 2019

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melemah lebih dari 1% dan tembus ke level 5900. Di sisi lain, nilai tukar rupiah dapat terapresiasi tipis terhadap dollar AS meskipun pasar global lagi terbebani dengan kekhawatiran seputar prospek kesepakatan dagang antara Amerika Serikat dan China.

Kurs USD/IDR | 14.110 | Kurs EUR/USD | 1,1011 | IHSG per 28 November 2019 | 5,953.06 |

FX

Posisi USD terhadap mata uang lain tidak banyak berubah menyusul libur *Thanksgiving* di AS. Pasca pengesahan undang-undang yang mendukung demonstrasi di Hongkong oleh Presiden Trump, pelaku pasar mengkhawatirkan akan pengaruhnya terhadap negosiasi dagang antara AS dengan China. Sementara itu dari Jepang, data perdagangan eceran Jepang turun sebesar 14.4% di bulan Oktober dimana penurunan tersebut lebih besar dari ekspektasi sebesar 10.4%. Mata uang *emerging markets* melemah terhadap USD kemarin menyusul pengesahan undang-undang yang mendukung demonstrasi di Hongkong oleh Presiden Trump. Spot USD/IDR bergerak di *range* 14095-14108 sebelum ditutup di 14095-14105. Pagi ini *spot* USD/IDR dibuka di 14100/14120 dengan *range* antara 14100-14120.

Pasar Obligasi

Sesuai ekspektasi, pemerintah mengumumkan bahwa dua jadwal lelang di bulan Desember 2019 (1 Konvensional dan 1 SUKUK) dibatalkan. Alasan pembatalan tersebut disebabkan karena pemerintah telah mencapai target pembiayaan untuk tahun ini.

Pasar Saham

Pada penutupan Kamis sore, IHSG melanjutkan pelemahan sebesar -1.162% tepatnya pada level 5,953.06. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari penurunan IDX30 (-1.54%) dimana lebih dalam dari pada penurunan IHSG pada penutupan kemarin sore. Hanya satu (1) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, *Miscellaneous Industry* dengan penguatan sebesar +0.07%. Sisa delapan (8) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor *Infrastructure* melemah -2.30%, sektor *Mining* turun sebanyak -2.18% dan sektor *Trade* melemah -1.61%. Investor Asing lanjut mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 154.92 Miliar. Bursa Saham global tertekan ke zona merah setelah Presiden Donald Trump menandatangani legislasi menunjukkan dukungan untuk para demonstran di HongKong dimana langkah ini membangun kekhawatiran seputar prospek tercapainya kesepakatan dagang AS-China.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	5,00	3,13	0,02
FED RATE	1,75	1,80	0,40

*NOV-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	28-Nov-19	29-Nov-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,06	7,07	0,07
Indonesia USD 10yr	2,89	2,89	0,00
US Treasury 10yr	1,77	1,76	(0,40)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,05	1,5862
1 Mth	5,31	1,7085
3 Mth	5,50	1,9068
6 Mth	5,70	1,8951
1 Yr	5,88	1,9502



Bursa Saham Dunia			
	27-Nov	28-Nov	%Change
IHSG	6,023.04	5,953.06	-1.16%
LQ 45	961.19	946.01	-1.58%
S&P 500 (US)	3,153.63	-	-
Dow Jones (US)	28,164.00	-	-
Hang Seng (HK)	26,954.00	26,893.73	-0.22%
Shanghai Comp (CN)	2,903.20	2,889.69	-0.47%
Nikkei 225 (JP)	23,437.77	23,409.14	-0.12%
DAX (DE)	13,287.07	13,245.58	-0.31%
FTSE 100 (UK)	7,429.78	7,416.43	-0.18%

Cross Currencies			
	28-Nov-19	29-Nov-19	%Change
USD/IDR	14.103	14.110	0,05
EUR/IDR	15.522	15.537	0,10
JPY/IDR	128,91	128,85	(0,04)
GBP/IDR	18.234	18.217	(0,09)
CHF/IDR	14.123	14.131	0,06
AUD/IDR	9.542	9.544	0,02
NZD/IDR	9.058	9.057	(0,01)
CAD/IDR	10.614	10.621	0,06
HKD/IDR	1.802	1.803	0,06
SGD/IDR	10.325	10.329	0,04

Major Currencies			
	28-Nov-19	29-Nov-19	%Change
EUR/USD	1,1006	1,1011	0,05
USD/JPY	109,40	109,50	0,09
GBP/USD	1,2930	1,2911	(0,15)
USD/CHF	0,9987	0,9985	(0,02)
AUD/USD	0,6769	0,6765	(0,06)
NZD/USD	0,6424	0,6420	(0,06)
USD/CAD	1,3287	1,3285	(0,02)
USD/HKD	7,8289	7,8278	(0,01)
USD/SGD	1,3659	1,3660	0,01

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."